



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Jandher kanggo Lulu

Jandher untuk Lulu



B1

Penulis
Fajriatun Nurhidayati

Penerjemah
Budianto

Ilustrator
Idha Triyani



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Jandher kanggo Lulu

Jandher untuk Lulu



Penulis
Fajriatun Nurhidayati

Penerjemah
Budianto

Ilustrator
Idha Triyani

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Jandher kanggo Lulu/Jandher untuk Lulu*** hadir untuk pembaca.

***Jandher kanggo Lulu
Jandher untuk Lulu***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Fajriatun Nurhidayati
Penerjemah : Budianto
Ilustrator : Idha Triyani
Penyunting : Aris Hartanti
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Afritta Dwi Martyawati
Getmi Arum Puspitasari

Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

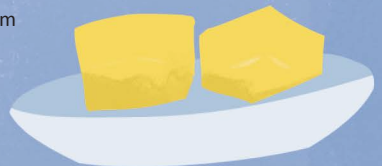
Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-311-1

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm



Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024

Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.



Atur Sapala

***Odi arep nggawe jandher jagung kanggo Lulu.
Ning, tmbangan kanggo naker bahane bodhol.
Odi banjur naker bahan nganggo alat liyane.
Kepengin ngerti critane Odi?
Mayuh, waca bareng buku kiye!***

Sekapur Sirih

Odi akan membuat jander jagung untuk Lulu.
Namun, tmbangan untuk menakar bahannya rusak.
Lalu, Odi menakar bahan dengan alat lain.
Ingin tahu cerita Odi?
Ayo, baca buku ini bersama!

Banjarnegara, Juli 2024
Salam,

Fajriatun Nurhidayati



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18



*Kulawargane Odi nembe panen jagung.
Ana akeh jagung nang ngumah.*

Keluarga Odi baru saja panen jagung.
Ada banyak jagung di rumah.



***Ibu nggawe pacitan sekang jagung.
Salah sijine grontol.
Jagung godhog sing deurab karo parudan klapa.***

Ibu membuat camilan dari jagung.
Salah satunya grontol.
Jagung rebus yang dicampur parutan kelapa.



***Grontol panganan karemane Lulu.
Odi arep aweh maring Lulu.
Mesthi Lulu bungah.***

Grontol makanan kesukaan Lulu.
Odi akan membaginya dengan Lulu.
Pasti Lulu senang.



*Odi nggawa grontol maring umahe Lulu.
Jebule Lulu lara untu.
Lulu ora teyeng mangan sing atos-atos.*

Odi membawa grontol ke rumah Lulu.
Ternyata Lulu sakit gigi.
Lulu tidak bisa makan makanan yang keras.



*Odi melas maring Lulu.
Ning, Odi ora nggawa panganan sing amoh.
Dheweke banjur pamit bali.*

Odi kasihan pada Lulu.
Namun, Odi tidak membawa makanan lunak.
Dia pun pamit pulang.



***Pacitan sekang jagung uwis semandhing nang meja.
Odi kepengin nicipi kabehan.
Lho, kiye ana jandher jagung.***

Aneka masakan jagung sudah tersedia di meja.
Odi ingin mencicipi semuanya.
Lho, ini ada jander jagung.



***Ngendikane Ibu, jander jagung kagem Mbah Kakung.
Mbah Kakung uwis ompong.
Simbah dhahare panganan sing amoh-amoh.***

Kata Ibu, jander jagung untuk Kakek.
Kakek sudah ompong.
Kakek hanya memakan makanan yang lunak.



***Kepriwe nek Lulu diwehi jandher jagung bae?
Dheweke mesthi teyeng mangane.***

Bagaimana kalau Lulu diberi jander jagung saja?
Dia pasti bisa memakannya.



***Odi kepengin nggawe jandher jagung.
Ibu kersa ngajari.
Odi arep naker bahan-bahan.
Lho, timbangane ora murub.***

Odi ingin membuat jander jagung.
Ibu akan mengajarnya.
Odi akan menakar bahan-bahan.
Lho, timbangan tidak menyala.



***Odi arep naker nganggo gelas ukur bae.
Kepriwe carane, ya?***

Odi akan menakar dengan gelas ukur saja.
Bagaimana caranya, ya?



***Odi perlu maizena satus gram.
Ngendikane Ibu, semililiter pada karo segram.
Oh, Odi ngerti!
Dheweke naker maizena satus mililiter.***

Odi butuh seratus gram maizena.
Menurut Ibu, satu mililiter sama dengan satu gram.
Oh, Odi tahu!
Dia menakar seratus mililiter maizena.



***Odi wiwit nggawe jandher jagung.
Dheweke uwis ngerti carane.***

Odi mulai membuat jander jagung.
Dia sudah tahu caranya.





***Jandher jagung uwis mateng.
Ambune wangi pisan.
Odi kepengin nicipi.***

Jander jagung sudah matang.
Aromanya enak sekali.
Odi ingin mencicipi.



***Adhuh, jandher jagunge dadi madan krowak.
Ora apa-apa, sing penting rasane enak.***

Aduh, jander jagungnya jadi kurang utuh.
Tidak apa, yang penting rasanya enak.



***Odi njuugna jandher jagung maring Lulu.
Moga bae Lulu doyan.
Apa kowe doyan jandher jagung?***

Odi mengantar jander jagung untuk Lulu.
Semoga Lulu menyukainya.
Apa kamu suka jander jagung?



Glosarium

- gelas ukur** : gelas untuk menakar jumlah bahan masak yang cair atau curah seperti tepung, gula, air, susu
- gram** : satuan untuk massa atau berat (kilogram, hektogram, dekagram, gram, desigram, sentigram, milligram)
- grontol** : salah satu makanan khas Jawa Tengah yang terbuat dari jagung pipil rebus dan diurap dengan parutan kelapa
- jander** : juga disebut jenang jagung, makanan khas Jawa Tengah yang terbuat dari jagung, rasanya manis dan teksturnya lembut seperti puding
- mililiter** : satuan untuk mengukur volume (kiloliter, hektoliter, dekaliter, liter, desiliter, sentiliter, dan mililiter)
- maizena** : pati atau tepung yang terbuat dari jagung
- ompong** : tidak punya gigi
- pacitan** : camilan, makanan kecil



Biodata



Penulis

Fajriatun Nurhidayati telah menekuni dunia literasi sejak tahun 2015. Ia telah menerbitkan sekitar 60 buku anak. Beberapa kali ia memenangkan sayembara menulis di Kemendikbudristek RI. Ia sekarang menetap di Banjarnegara. Ia bisa disapa di akun Instagram @d_fajria.



Penerjemah

Budianto lahir di Banyumas, Jawa Tengah. Ia menyukai olahraga terutama sepak bola. Ia juga seorang pencinta kucing. Saat ini ia sedang mendalami penulisan dan penerjemahan buku anak.



Ilustrator

Idha merupakan ilustrator yg lahir di Kebumen. Penyuka warna kuning ini mulai terjun di dunia ilustrasi sejak 2021. Karya ilustrasinya sebagian besar khas dengan warna warna ceria. Ia bisa disapa melalui pos-el idha.triyani91@gmail.com.



Penyunting

Aris Hartanti merupakan lulusan S-1 Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Ia menggeluti dunia kepenulisan sejak tahun 2014. Ia pernah meraih juara 2 dalam lomba menulis artikel dari dinas Arpusda Kabupaten Wonosobo tahun 2017. Ia juga pernah terpilih sebagai penulis buku model nonteks Pusat Perbukuan Kemendikbud pada tahun 2022.

***Odi njujugi grontol kanggo Lulu.
Ning, Lulu lagi lara untu.
Lulu ora bisa mangan sing atos-atos.
Odi ngrasa melas.
Apa sing bakal ditindakna Odi?
Waca bae buku kiye, ya!***

Odi mengantar grontol untuk Lulu.
Namun, Lulu sedang sakit gigi.
Lulu tidak bisa makan makanan yang keras.
Odi merasa kasihan.
Apa yang bakal dilakukan Odi?
Baca saja baca buku ini, ya!



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-311-1

